

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

# JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 202 - 206	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

## TIM EJOURNAL

### **Ketua Penyunting:**

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

### **Penyunting:**

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

### **Mitra bestari:**

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

### **Penyunting Pelaksana:**

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

### **Redaksi :**

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

**Website:** [tekniksipilunesa.org](http://tekniksipilunesa.org)

**E-mail:** JKPTB

## DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/16 (2016)	
HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK TERHADAP KETERAMPILAN MENG GAMBAR PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 SIDOARJO <i>Dimas Fatchur Rizalli, Suparji,</i> .....	01 – 09
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MENG GAMBAR TEKNIK UNTUK HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMK NEGERI 1 NGANJUK <i>Ludowikus Tipo, Machfud Ridwan,</i> .....	10 – 16
HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA <i>POWERPOINT</i> DAN LKS PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X KBB DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Muhammad Syah, Suparji,</i> .....	17 – 27
PENGEMBANGAN <i>JOBSHEET</i> PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK KERJA BATU UNTUK SISWA KELAS XI BBT SMK NEGERI 1 MADIUN <i>Ade Triana, Indiah Kustini,</i> .....	28 – 36
HUBUNGAN PENGETAHUAN MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DAN MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 SURABAYA <i>Subkhan Ariyanto, Soeparno,</i> .....	37 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KOMPETENSI DASAR (KD) MEMAHAMI MACAM-MACAM PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI KEAHLIHAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI KUDU JOMBANG

*Anderias Chornelis Lema, Djoni Irianto, ..... 44 – 54*

PENERAPAN PENILAIAN KOMPETENSI MEMBUAT MEJA KAYU SISWA JURUSAN KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 1 SAWOO

*Fendi Nugroho, Hasan Dani, ..... 55 – 61*

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI (*TEAM ASSISTED-INDIVIDUALIZATION*) DAN PEMBELAJARAN LANGSUNG/DI (*DIRECT INSTRUCTION*) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

*Dhevy Aprilia Kartika Sari, Nurmi Frida D.B.P., ..... 62 – 68*

KUALIFIKASI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TUKANG KAYU KONSTRUKSI NON – SERTIFIKASI BERDASARKAN SKKNI PADA PROYEK DI WILAYAH SURABAYA

*Rahmatullah, Nanik Estidarsani, ..... 69 – 79*

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MENENTUKAN JENIS PONDASI YANG TEPAT UNTUK BANGUNAN SESUAI DENGAN JENIS TANAHNYA DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO

*May Ayu Lestari, Nur Andajani, ..... 80 – 87*

PENGEMBANGAN SOAL *OPEN-ENDED* PADA MATA PELAJARAN TEKNIK STUDI SURVEI DAN PEMETAAN KELAS XI TSP DI SMKN 3 JOMBANG

*Eko Sri Wulandari, Ninik Wahyu Hidajati, ..... 88 – 95*

HUBUNGAN MATA PELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TSP PADA MATA PELAJARAN MELAKSANAKAN PEKERJAAN DASAR-DASAR SURVEI PEMETAAN DI SMK NEGERI 3 JOMBANG

*Hengki Fitroni Pradana, Soeparno, ..... 96 – 102*

PENGARUH PENGETAHUAN FISIKA DAN MATEMATIKA TERHADAP PENGETAHUAN MEKANIKA TEKNIK PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SURABAYA

*Lutfi Nur Hendra, Bambang Sabariman*, ..... 103 – 107

PENGEMBANGAN MEDIA TUTORIAL MEMBUAT BAGIAN-BAGIAN KOMPONEN KUDA-KUDA KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

*Novika Avia Rahayu Mochtar, Indiah Kustini*, ..... 108 – 112

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA KOMPETENSI KONSTRUKSI KAYU KELAS X PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 MADIUN

*Elisabeth Ado Bue, Nurmi Frida DBP*, ..... 113 – 117

EVALUASI HASIL ANGKET PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN LAYANAN INFORMASI KARIR DARI KONSELOR PADA KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 3 SURABAYA TAHUN AJARAN 2015/2016

*Harianto, Andang Widjaja*, ..... 118 – 127

PENERAPAN INSTRUMEN LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN SOAL PRAKTIK (PPsP) UNTUK MENGUKUR PRODUK GAMBAR *AUTOCAD* SISWA SMK NEGERI 1 SIDOARJO

*Riski Woyosutrisno, Krisna Dwi Handayani*, ..... 128 – 134

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA I DAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA II DENGAN HASIL BELAJAR MEKANIKA REKAYASA III PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PTB JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

*Shohibul Ilmi, Ninik Wahyu Hidajati*, ..... 135 – 139

PEMETAAN KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA PRODI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA LULUSAN JENJANG SMK DAN SMA  
*Dimas Herlambang, Djoni Irianto, ..... 140 – 144*

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DENGAN MEDIA MAKET PADA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN ATAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB (SMK NEGERI 1 JENANGAN PONOROGO)  
*Andhika Eko Prasetyo Hardi, Krisna Dwi Handayani, ..... 145 – 150*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB 1 DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* PADA MATA DIKLAT ILMU BANGUNAN DI SMK NEGERI 3 SURABAYA  
*Amin Waskito Aji Suntoro, Nur Andajani, ..... 151 – 154*

PENGEMBANGAN LKS BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) PADA SISWA TEKNIK KONSTRUKSI KAYU UNTUK KELAS X DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO  
*Tegar Ady Luhung, Ninik Wahyu Hidajati, ..... 155 – 164*

RELEVANSI MATERI PEMBELAJARAN PADA PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PADA KURIKULUM 2013 TERHADAP KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI KONSULTAN PERENCANA  
*Fajar Maulana, Elizabeth Titiek Winanti, ..... 165 – 171*

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENGHITUNG VOLUME BANGUN RUANG DENGAN PENGETAHUAN MENGHITUNG RENCANA ANGGARAN BIAYA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 2 BOJONEGORO  
*Ahmad Hadi Fatchur Rochman, Didiek Purwadi, ..... 172 – 180*

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PRACTICE-REHEARSAL PAIRS* DENGAN MEDIA *HANDOUT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKN 3 JOMBANG  
*Eko Widianto, Indiah Kustini, ..... 181 – 184*

HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BETON DI SMKN 7 SURABAYA TAHUN AJARAN 2015-2016

*Ardiyan Wicaksono, Ninik Wahyu Hidajati, .....* 185 – 193

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GIVING QUESTION GETTING ANSWER* PADA KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI KAYU

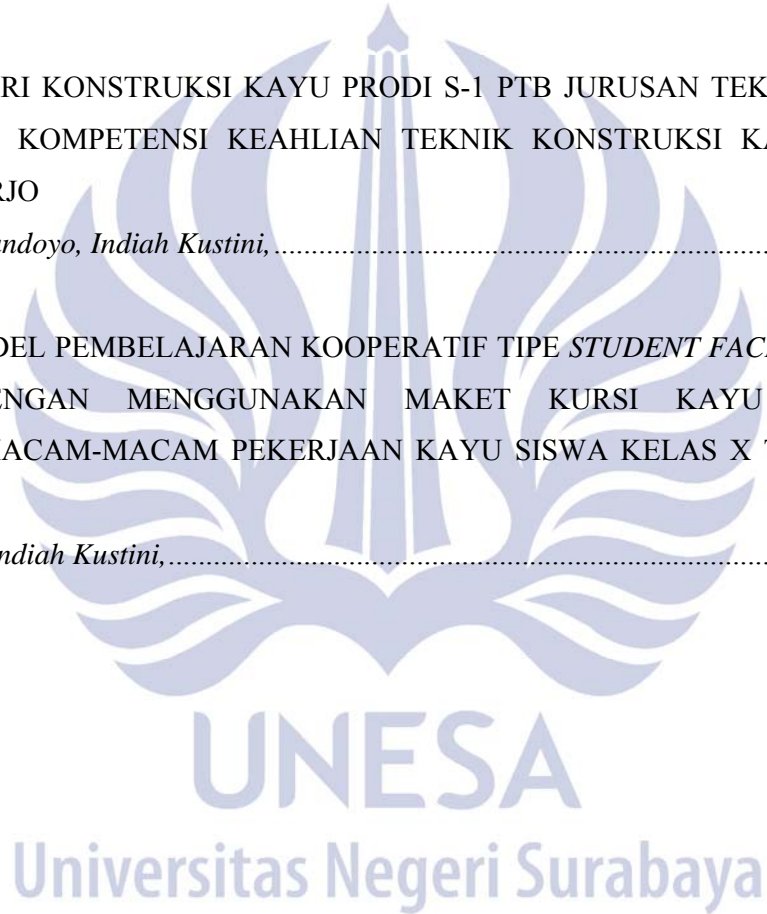
*Wahyu Hidayat, Indiah Kustini, .....* 194 – 197

EVALUASI MATERI KONSTRUKSI KAYU PRODI S-1 PTB JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNESA DENGAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO

*Alfiyan Mawardi Handoyo, Indiah Kustini, .....* 198 – 201

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN MENGGUNAKAN MAKET KURSI KAYU PADA KD MENERAPKAN MACAM-MACAM PEKERJAAN KAYU SISWA KELAS X TGB SMK N 5 SURABAYA

*Oktafian Pratama, Indiah Kustini, .....* 202 – 206



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN MENGGUNAKAN MAKET KURSI KAYU PADA KD MENERAPKAN MACAM-MACAM PEKERJAAN KAYU SISWA KELAS X TGB SMK N 5 SURABAYA**

**Oktafian Pratama**

S-1 PTB, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, [iyemmarkiyem555@gmail.com](mailto:iyemmarkiyem555@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa kelas X TGB-4 SMK N 5 Surabaya di semester genap tahun ajaran 2015/2016 pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam pekerjaan kayu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu. Penggunaan maket kursi kayu sebagai media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Metode penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas X TGB-4. Subjek penelitian adalah siswa kelas X TGB-4 SMK N 5 Surabaya. Penelitian bisa dilakukan bila validasi perangkat pembelajaran, angket respon peserta didik dan media pembelajaran dinyatakan valid. Soal tes hasil belajar diberikan kepada siswa kelas X TGB-4 yang berjumlah 25 orang siswa. Hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif. Hasil belajar siswa kelas X TGB-4 SMK N 5 Surabaya nilai rata-rata kelasnya adalah 71,40 sedangkan, nilai untuk kriteria ketuntasan minimumnya adalah 70. Siswa dinyatakan lulus bila nilai hasil belajarnya sama dengan atau lebih dari 70. Siswa dinyatakan tidak lulus karena nilai hasil belajarnya kurang dari 70. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah siswa kelas X TGB-4 yang lulus adalah 21 siswa dan yang tidak lulus adalah 4 siswa. Dapat disimpulkan jumlah prosentase hasil belajar siswa pada kelas X TGB-4 KD Menerapkan Macam-Macam Pekerjaan Kayu adalah 84% untuk siswa lulus kompetensi, 16% untuk siswa tidak lulus kompetensi. Keterlaksanaan pembelajaran dinyatakan dengan pengamatan spiritual dan sosial. Keberhasilan hasil belajar dinyatakan dari hasil tes kognitif. Hasil pengamatan spiritual dan sosial dinyatakan baik sekali karena berada pada interval (16-20). Hasil pengamatan respon siswa dinyatakan baik berada pada interval (2,50-3,49).

**Kata kunci** : Kooperatif, Maket, Hasil Belajar.

**Abstract**

*This research aims to determine learning outcomes and responsec class X students TGB-4 at SMK N 5 Surabaya in the second semester 2015/2016 academic year basic competence applying all kinds of wood work using cooperative learning model student facilitator and explaining the use of mock-up wooden chairs. The use of mock-up wooden chair as a learning medium to facilitate students' understanding of the material presented by the teacher. This research method included in this type of research experiment. The research population is students of class X TGB-4. The research subjects is students of class X TGB-4 SMK N 5 Surabaya. The research can be done when the validation of learning devices, a questionnaire responses of students and learning media is valid. Matter of achievement test given to students of class X TGB-4 which are 25 students. Student learning outcomes were analyzed descriptively. The results of class X student TGB-4 SMKN 5 Surabaya average grade class are 71.40, while, the value for the minimum completeness criteria was 70. Students passed when the value of learning outcomes equal to or more than 70. Students did not pass because of the value of study results is less than 70. The results showed that the number of students of class X TGB-4 are 21 students who graduated and who do not pass are 4 students. It can be concluded the percentage amount of student learning outcomes in class X TGB-4 KD Applying Various Kinds Wood Work are 84% of the students passed the competence, 16% of students did not pass the competency. Lesson is expressed with spiritual and social observation. The success of learning outcomes expressed on the cognitive test results. Observations revealed spiritual and social well all as is in the interval (16-20). The observation of expressed either student response is in the interval (2.50 to 3.49).*

**Keywords:** Cooperative, Mock-up, Learning Outcomes.



## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 18 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Menurut penjelasan dari undang-undang tersebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada satu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lain. Setiap instansi-instansi perusahaan memiliki syarat tertentu yang harus dipenuhi oleh para calon pekerja misalkan terampil dalam arti bisa dan benar pada bidang pekerjaan tertentu yang sesuai dengan lulusan SMK. Dunia kerja yang dimaksud adalah lapangan pekerjaan yang bergerak pada bidang pekerjaan tertentu. Bidang pekerjaan tertentu yang dimaksud antara lain pembuatan kursi dari bahan kayu dalam bentuk jadi untuk sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal dari beberapa Sekolah Menengah Kejuruan di Surabaya yang siswanya ada praktek ketrampilan membuat kursi adalah SMK Negeri 5 Surabaya. Praktek ketrampilan membuat kursi masuk pada materi pembelajaran menerapkan macam-macam pekerjaan kayu yang diajarkan pada semester genap 2015/2016. Berdasarkan hasil wawancara observasi awal pada tanggal 30 September 2015 dengan guru TGB SMK Negeri 5 Surabaya diperoleh informasi bahwa, tidak semua siswa TGB SMK Negeri 5 Surabaya pada penyelesaian pembelajaran dapat hasil yang memuaskan. Karena mayoritas siswa masih kesulitan untuk memahami berbagai macam pekerjaan kayu, referensi yang diberikan kepada siswa hanya terbatas dalam bentuk buku-buku pelajaran. Pemahaman siswa dalam membuat kursi dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining*. Menurut Trianto (2007:41) model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* adalah salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif. Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar mengajar. Penelitian yang relevan terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* yang dilakukan oleh (Safitri 2014: 7), diperoleh hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata awal hasil belajar kognitif 70,43 setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* nilai rata-rata kelas menjadi 74,64 pada kelas eksperimen. Terkait dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva Safitri dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* bahwa

hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Maka dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar siswa kelas X TGB-4 SMK Negeri 5 Surabaya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu pada kompetensi dasar menerapkan macam – macam pekerjaan kayu. (2) Bagaimana respon siswa kelas X TGB-4 SMK Negeri 5 Surabaya terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu pada kompetensi dasar menerapkan macam – macam pekerjaan kayu. Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X TGB-4 SMK Negeri 5 Surabaya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu pada kompetensi dasar menerapkan macam – macam pekerjaan kayu. (2) Untuk mengetahui respon siswa kelas X TGB-4SMK Negeri 5 Surabaya terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu.

Trianto (2010: 17) berpendapat pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Sagala 2010: 61). Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah kegiatan membelajarkan yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru. Model pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran (Sudjana, 2005: 76). Sedangkan menurut Arends dalam Suprijono (2009: 46) model pembelajaran adalah pendekatan yang akan digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model *student facilitator and explaining* merupakan suatu metode dimana siswa mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya (Lei, 2004: 50). Menurut Trianto (dalam Dita Wuri Andari 2013: 10) model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif. Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang

sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin suku/ras, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* adalah model pembelajaran yang membuat siswa untuk belajar mempresentasikan ide atau pendapat mereka kepada siswa lainnya sehingga menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, meningkatkan kreatifitas dan prestasi belajar siswa.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013: 107). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Surabaya pada kelas X TGB4 sebagai kelas yang akan diambil datanya. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya yang terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 124). Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah karena pembelajaran pada kelas X TGB-1 dan X TGB-2 dijadikan satu maka, tidak bisa digunakan untuk sampel penelitian. Sedangkan untuk kelas X TGB-3 dan X TGB-4 terpisah. Pengambilan sampel ini berdasarkan saran yang diberikan oleh guru SMK Negeri 5 Surabaya bahwa siswa kelas X TGB-3 kognitifnya lebih baik dari siswa kelas X TGB-4. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TGB-4 sebagai kelas yang akan diambil datanya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan alat peraga berupa maket kursi kayu sebagai media. subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TGB-4 pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam pekerjaan kayu di SMK Negeri 5 Surabaya.

Dalam penelitian terdapat dua jenis variabel yaitu: (1) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan alat peraga maket kursi kayu sebagai media pembelajaran. (2) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan menggunakan *One-Shot Case Study*.

$$X \quad O$$

(1)

X : Treatment yang diberikan (variabel independen)  
 O : Observasi (variabel dependen)  
 (Sumber Sugiyono, 2013: 110)

Dalam desain ini terdapat satu kelompok (kelas) yang dipilih oleh guru SMK Negeri 5 Surabaya tidak secara random, melainkan dengan pertimbangan tertentu. Sugiyono (2013: 110) berpendapat bahwa penelitian menggunakan *One-Shot Case Study* adalah terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Treatment adalah sebagai variabel independen, dan hasil adalah variabel dependen). Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013:148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Perangkat pembelajaran 2) Hasil belajar siswa.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada siswa. Tujuan dari memberikan tes hasil belajar adalah untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Analisis tes hasil belajar 2) Analisis angket respon siswa 3) Validasi 4) Pengamatan sikap spiritual 5) Pengamatan sikap sosial.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan maket kursi kayu. Penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan soal tes hasil belajar yang diberikan selama tiga pertemuan direkap kedalam bentuk Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar

No. Absen	Nilai Kognitif			Σ Nilai Siswa	Rata-rata Nilai Siswa (xi)	(xi - x̄)	(xi - x̄)²
	P 1	P 2	P 3				
1	65	75	65	205	68	-3.07	9.40
2	65	75	70	210	70	-1.40	1.96
3	70	75	75	220	73	1.93	3.74
4	75	70	70	215	72	0.27	0.07
5	65	70	75	210	70	-1.40	1.96
6	75	70	75	220	73	1.93	3.74
7	70	70	75	215	72	0.27	0.07
8	75	80	75	230	77	5.27	27.74
9	70	65	75	210	70	-1.40	1.96
10	75	70	70	215	72	0.27	0.07
11	75	75	75	225	75	3.60	12.96
12	65	75	70	210	70	-1.40	1.96

13	65	75	75	215	72	0.27	0.07
14	75	70	75	220	73	1.93	3.74
15	65	70	70	205	68	-3.07	9.40
16	70	75	75	220	73	1.93	3.74
17	60	70	65	195	65	-6.40	40.96
18	70	70	70	210	70	-1.40	1.96
19	70	70	75	215	72	0.27	0.07
20	75	75	75	225	75	3.60	12.96
21	75	75	70	220	73	1.93	3.74
22	65	70	70	205	68	-3.07	9.40
23	70	70	80	220	73	1.93	3.74
24	75	65	70	210	70	-1.40	1.96
25	70	75	65	210	70	-1.40	1.96
Nilai Rata – rata Kelas ( $\bar{x}$ )					71,40		
Total $\sum (xi - \bar{x})^2$							159,33

Berdasarkan tabel 1. yang berisikan rekapan nilai tes hasil belajar siswa selama tiga pertemuan. Hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif. Nilai rata-rata kelas diperoleh dari menjumlahkan seluruh nilai rata-rata siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa. Nilai rata-rata kelas adalah 71,40 kemudian dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70.

Hasil angket respon siswa kelas X TGB-4 SMK Negeri 5 Surabaya dianalisis untuk mengetahui baik atau tidaknya respon siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu. Hasil angket respon siswa kelas X TGB-4 SMK N 5 Surabaya adalah 2,584 yang berada pada interval (2,50-3,49) masuk dalam kriteria baik.

Hasil penelitian pada siswa kelas X TGB-4 SMK Negeri 5 Surabaya pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam pekerjaan kayu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas X TGB-4 SMK Negeri 5 Surabaya adalah 71,40 berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai rata-rata kelas 71,40 disebabkan oleh beberapa siswa nilai hasil belajarnya berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil penelitian respon siswa kelas X TGB-4 SMK Negeri 5 Surabaya terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam pekerjaan kayu adalah 2,584 yang berada pada interval (2,50-3,49) masuk pada kriteria baik. Penyebab pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu direspon baik adalah pembelajaran cenderung lebih menarik, membuat siswa lebih aktif dan lebih berani mengajukan pendapat.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 5 Surabaya dapat disimpulkan bahwa untuk kemampuan kognitif siswa kelas X TGB-4 SMK Negeri 5 Surabaya khususnya pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam pekerjaan kayu mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 71,40 sedangkan KKM yang dipakai oleh pihak sekolah adalah 70. Dari total siswa kelas X TGB-4 SMK Negeri 5 Surabaya yang berjumlah 25 siswa ada 21 siswa yang lulus 4 siswa tidak lulus. Jumlah persentase untuk siswa yang lulus dan tidak lulus dalam satu kelas untuk siswa kelas X TGB-4 adalah 84% siswa lulus, 16% siswa tidak lulus.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 5 Surabaya untuk mengetahui respon siswa kelas X TGB-4 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam pekerjaan kayu adalah 2,584 dengan kriteria baik karena, sebagian besar siswa suka dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu.

### Saran

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator and Explaining* Dengan Menggunakan Maket Kursi Kayu Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Macam-Macam Pekerjaan Kayu Siswa Kelas X TGB SMK Negeri 5 Surabaya” ada beberapa saran yang ingin disampaikan penulis diantaranya adalah: (1) Perlu ditingkatkan lagi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu pada kompetensi dasar menerapkan macam-macam pekerjaan kayu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. (2) Model pembelajaran kooperatif tipe *student facilitator and explaining* dengan menggunakan maket kursi kayu ini perlu dikembangkan lagi untuk beberapa jenis sambungan pada kursi. Supaya sesuai dengan materi dan bisa diterapkan pada tiap materi yang berhubungan dengan kayu.

Demikian saran yang bisa diberikan oleh penulis, semoga saran tersebut bisa dijadikan bahan masukkan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan untuk pembaca pada umumnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Safitri, Eva. 2014. “Perbedaan Hasil Belajar Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Facilitator Explaining* Dan Konvensional Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan di Smk Negeri 2 Bojonegoro”. Skripsi dipublikasikan. Surabaya: Program Sarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

